

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DAN KOMPLIKASI KRONIS PADA
PENDERITA PRIA DIABETES MELLITUS TIPE 2 (Studi di RSUD Ibnu Sina**

Kabupaten Gresik)

RETNO NINGSIH

Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes

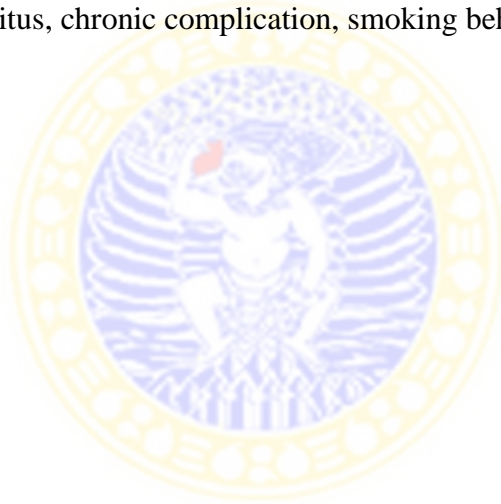
KKC KK FKM 89 /11 Nin h

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease which is indicated by increase blood glucose level that may causes complications if it is not restraint well. There are two types of diabetes mellitus complications: acute and chronic DM. Complication the most common occurred in type 2 diabetes mellitus patient is chronic DM. Chronic DM related with unhealthy lifestyle, poor diet, physical inactivity, stress, obesity, smoking, etc. The purpose of this research was to analyze the relationship between smoking behavior and the incidence of chronic diabetic complications among male patients. This research was a case control study. Primary data collection was conducted by giving questions with questionnaires to 60 type 2 diabetic man which was equally in to a case group (with complication) and control group (without complication). The research sample was drawn from the populations using *purposive sampling*. A major independent variable was a smoking behavior and the mayor dependent variable was the incidence of chronic diabetic complications to the male patients. Data was analyzed by *Chi-Square* test with 5% of significance level. The result showed that there was no relationship between smoking behavior and the incidence of chronic diabetic complications to male patients ($p=0,093$). This research not only analyzes smoking behavior, but also to analyze other risk factors about smoking behavior toward diabetic chronic complications incidence. Variables that have significant correlation were the quantity of smokes inhaled with the

occurrence of chronic complication ($p=0,014$), the education level with smoking behavior ($p=0,032$) and the family support to quit smoking with patient's smoking behavior ($p=0,020$). In conclusion, the research emphasize that negative smoking behavior has significant correlation with chronic complication, subsequently correlation of education and family support with smoking behavior. Because of that, adequate health information towards the impact of smoking to the family is more effective than directly to the diabetic smoker.

Keywords: diabetes mellitus, chronic complication, smoking behavior



ABSTRAK

Penyakit diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula dalam darah dimana jika tidak dikendalikan dengan baik maka dapat menimbulkan komplikasi. Komplikasi DM terdiri dari komplikasi akut dan komplikasi kronis. Komplikasi yang biasanya terjadi pada penderita DM tipe 2 adalah kronis yang berhubungan dengan gaya hidup tidak sehat seperti pola makan yang buruk, kurang olahraga, stres, obesitas, merokok dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan perilaku merokok dan kejadian komplikasi kronis pada penderita pria DM tipe 2. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus kontrol. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dengan kuesioner pada 60 pria penderita DM, yang terdiri dari penderita DM dengan komplikasi (kasus) dan penderita DM tanpa komplikasi (kontrol) dengan pembagian yang sama. Sampel penelitian ditarik dari populasi dengan cara *purposive sampling*. Variabel bebas penelitian adalah perilaku merokok, sedangkan variabel terikat penelitian adalah kejadian komplikasi kronis DM. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan level signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku merokok dan komplikasi kronis pada penderita pria DM tipe 2 ($p=0,093$). Penelitian ini tidak hanya menganalisis perilaku merokok dan komplikasi diabetes, namun juga menganalisis faktor risiko perilaku merokok dengan kejadian komplikasi kronis. Variabel yang signifikan adalah jumlah isapan dengan komplikasi kronis ($p=0,014$), tingkat pendidikan dengan perilaku merokok ($p=0,032$), dan dukungan keluarga dengan perilaku merokok ($p=0,020$). Kesimpulan yang dapat ditarik adalah perilaku merokok yang buruk berhubungan dengan komplikasi kronis dibandingkan dengan yang bukan perokok, pendidikan dan dukungan keluarga memiliki hubungan dengan perilaku merokok. Hal yang perlu dilakukan adalah penyuluhan dengan sasaran keluarga karena lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan langsung terhadap penderita mengenai bahaya merokok.

Kata kunci : diabetes mellitus, komplikasi kronis, perilaku merokok